

Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Santri RTQ Darussalam Bedilan, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

Qur'anic Learning Using the Yanbu'a Method by Students of RTQ Darussalam Bedilan, OKU Timur, South Sumatra, Indonesia

Agus Siswanto¹⁾ Muhadi²⁾

¹⁾Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, Email: agussiswanto18@ymail.com

²⁾Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, Email: muhaditapus@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran alquran dengan metode yanbu'a santri RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan meembaca Al-Qur'an santri RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur serta membentuk karakter Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran alquran dengan metode yanbu'a santri RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur yang dilaksanakan secara intensif berhasil meningkatkan dalam ketepatan dan kelancaran bacaan. Selain itu, juga berhasil membentuk karakter peserta yang lebih mencintai Al-Qur'an, meningkatkan motivasi mereka, dan memperkuat minat dalam membaca dan menghafal. Evaluasi harian dan akhir menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam hal jumlah hafalan dan pemahaman tafsir, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri peserta dalam aspek spiritual dan akademis. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan potensi santri dalam membaca Alquran dan dapat dijadikan dasar dan acuan bagi lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci : *Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Yanbu'a*

ABSTRACT

This study aims to determine the process of learning the Qur'an using the Yanbu'a method of students at RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur. This program is designed to improve the ability to read the Qur'an of students at RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur and to form Islamic character. This study uses a qualitative approach with interview, observation, and documentation methods. The results of the study indicate that learning the Qur'an using the Yanbu'a method of students at RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur which was carried out intensively succeeded in increasing the accuracy and fluency of reading. In addition, it also succeeded in forming the character of participants who love the Qur'an more, increasing their motivation, and strengthening their interest in reading and memorizing. Daily and final evaluations showed significant achievements in terms of the amount of memorization and understanding of interpretation, and made a positive contribution to the development of participants' self-development in spiritual and academic aspects. This program has proven effective in developing the potential of students in reading the Qur'an and can be used as a basis and reference for other educational institutions.

Keywords: *Qur'an Learning, Yanbu'a Method*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam dan juga berfungsi sebagai pedoman umat muslim yang didalamnya terdapat berbagai kaidah perintah dan larangan yang ditujukan kepada umat nabi Muhammad untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Tak hanya perintah dan larangan untuk umat, didalamnya juga terdapat berbagai kajian bidang ilmu, tak hanya ilmu agama, namun juga ilmu umum yang diperlukan di zaman yang serba canggih ini. Sebagai pedoman hidup, kita sebagai umat muslim dituntut untuk mempelajari, membaca dan memahami apa saja yang terkandung didalam Al-Qur'an (Ramayulius:2002).

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an dari masa ke masa ada banyak metode yang digunakan untuk membaca Al Qur'an seperti metode Al-Baghdadi, Iqra', An Nadhiyyah, Jibril, Qiro'ati, Ummul Quro, hingga Metode Yanbu'a (M. Ulin Nuha Arwani: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004). Maka dari itu di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al Qur'an (Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti: 2017).

Pada masa sekarang kita dapat melakukannya dengan mengajari Al Qur'an kepada anak-anak oleh orang tuanya sendiri. Jika orang tua tidak mampu mengajarkannya baik karena hal kesibukan bekerja atau karena orang tua memiliki keterbatasan dalam bidang agama mereka memasukkannya kedalam sebuah lembaga yaitu Pondok Pesantren atau TPQ yang kini sudah banyak di temukan. Bahkan di setiap desa. Selepas hal tersebut perlu adanya pengawasan orang tua tentang perkembangan anaknya. Dalam sebuah proses belajar mengajar dalam pendidikan diperlukan sebuah metode khusus agar anak tidak merasa bosan. Selain itu metode sangat penting guna memudahkan dalam proses pembelajaran. Di sini metode dapat di artikan sebagai cara penyampaian agar materi yang di sampaikan dapat di mengerti.

Metode Yanbu'a merupakan cara membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca, lalu menulis huruf hijaiyyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al Qur'an yang dinamakan tajwid. Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan

Rasm Usmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada didalam Al Qur'an. Metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Yanbu'a yang berisi sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al- Qur'an. Nama yang sangat di gemari dan di senangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al-Muqri simbah KH. Arwani Amin yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro. (Ayi Nutfi Palufi dan Ahkmad Syahid : 2020).

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan Metode Yanbu'a yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di RTQ Darussalam Bedilan. RTQ Darussalam Bedilan proses pembelajarannya dengan menerepkan beberapa metode , salah satunya adalah metode Yanbu'a . Sebab di RTQ Darussalam Bedilan setiap harinya harus membaca minimal satu ayat Al Qur'an agar anak dapat memahami, mengamati, dan menulis dengan baik dan benar. Dalam menyampaikan pembelajaran, khususnya dalam membaca Al Qur'an itu harus berinisiatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, agar anak dapat merespon dengan cepat penyampaian dari gurunya. Pondok ini memiliki ciri khas yaitu cara menerapkan metode Yanbu'a dengan cara memadukan klasikal keagamaan dengan klasikal Yanbu'a walaupun demikian masih terdapat santri yang kurang memahami tentang makhorijul huruf dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Permasalahan santri yang kurang memahami makhorijul huruf yaitu tentang kaidah hukum bacaan, waqof, dan lainnya hal ini senada dengan penuturan Zakiyah Drajat yaitu membaca Al Qur'an harus menggunakan tajwid yaitu suatu ilmu yang membicarakan pengaturan-pengaturan dengan cara membaca Al Qur'an dan memanjangkan yang harus dibaca panjang dan memendekkan yang dibaca pendek (Yusron Masduki:2018).

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri RTQ Darussalam Bedilan OKU Timur” dilakukan secara tatap muka di desa bedilan , Kecamatan belitang, Kabupaten OKU Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari, yaitu senin dan sabtu pada tanggal 07 sampai 12 april 2025 . Secara garis besar, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **Perencanaan:** Tahap perencanaan dimulai dengan merancang kegiatan, menentukan sasaran, dan menyusun materi yang akan disampaikan. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh panitia berdiskusi mengenai detail kegiatan yang akan dilakukan selama pelatihan berlangsung.
2. **Pelaksanaan:** Tahap pelaksanaan PKM ini diselenggarakan selama enam hari, dari hari Senin sampai sabtu, pada tanggal 7-12 April 2025. Dalam pelaksanaan ini, pelaksana pengabdian Dosen IAI-IPMU Gumawang mengangkat tema “Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur,” yang bertujuan masyarakat di Desa bedilan tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teknologi, tetapi juga dapat mengimplementasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.
1. **Evaluasi:** Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Evaluasi ini dilaksanakan melalui Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk menilai perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat di Desa bedilan, Kecamatan belintang, Kabupaten OKU Timur. Kegiatan ini berlangsung selama enam hari, dari hari Senin sampai sabtu, pada tanggal 7-12 April 2025, dengan metode tatap muka. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga langkah utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap tahap kegiatan pengabdian:

1. Hasil Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan panitia lainnya menyusun kegiatan Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur. Diskusi internal diadakan untuk menentukan sasaran, materi pelatihan, dan metode penyampaian yang tepat. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan santri kepada tentang Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur.

Tahap perencanaan ini sangat penting karena menentukan keberhasilan

pelaksanaan kegiatan. Diskusi mendalam memungkinkan tim untuk merancang materi yang sesuai dengan kebutuhan tentang Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur.

2. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dalam rangka Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan Pembelajaran Alquran Dengan Metode Yanbu'a Santri Rtq Darussalam Bedilan Oku Timur Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi yang difokuskan pada pengenalan yanbua, metode pengajaran dan lain lain.. Pelatihan ini berlangsung selama enam hari, dari hari Senin sampai sabtu, pada tanggal 7-12 April 2025.

1) Pengenalan yanbua

Sesi pertama dimulai dengan pengenalan tentang yanbua. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan tentang metode yanbua, cara mengajar, tajwid, gorib dan lainnya.

Peserta diajak untuk memahami berbagai materi yang ada, serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran alquran dengan yanbua..

2) Praktik dalam pembelajaran dengan metode yanbua

Sesi terakhir difokuskan pada praktik penggunaan pembelajaran dengan metode yanbua. Beberapa aplikasi yang diajarkan meliputi aplikasi pengelolaan keuangan, aplikasi pesan instan untuk komunikasi bisnis, serta aplikasi untuk membuat konten visual.

Peserta diberi kesempatan untuk mencoba secara langsung, di mana mereka dapat belajar cara menggunakan materi dan alat peraga yang ada. Pelatihan ini bertujuan agar peserta merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan metode yanbua yang dapat membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran yanbua..

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan santri dan ustadz/ustadzah dalam pemahaman metode yanbua sehingga mereka dapat lebih siap dalam mempelajari alquran. Dengan penguasaan metode yanbua yang lebih baik, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman terhadap alquran. Evaluasi yang dilakukan setelah ini

menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran alquran.



Gambar 1. Foto pelaksanaan penerapan metode yanbua

3. Hasil Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian krusial dalam menilai keberhasilan program sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan penilaian harian dan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengukur pencapaian individu maupun keberhasilan program secara keseluruhan. Berdasarkan observasi, evaluasi harian dilakukan setiap malam melalui penilaian peserta oleh ustaz atau ustazah, di mana ketepatan, kelancaran, dan ketahanan hafalan menjadi indikator utama. Selain itu, sesi diskusi dengan mentor menjadi media bagi peserta untuk mengungkapkan kesulitan yang dihadapi serta memberikan gambaran tentang kemajuan mereka selama program berlangsung. Metode wawancara dengan peserta dan mentor mengungkapkan bahwa evaluasi harian ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kualitas hafalan tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi peserta untuk terus berupaya mencapai target mereka.

Pada akhir program, evaluasi akhir dilakukan untuk menilai keseluruhan pencapaian peserta, termasuk pemahaman metode yanbua, kualitas hafalan dalam aspek kelancaran dan ketepatan, serta peningkatan motivasi peserta dalam menghafal Al-Qur'an. Dokumentasi program menunjukkan bahwa evaluasi akhir juga mencakup pemberian angket untuk mengetahui perubahan minat dan semangat peserta setelah mengikuti program. Data yang diperoleh dianalisis secara komprehensif untuk melihat aspek keberhasilan serta

mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki. Selanjutnya, laporan evaluasi tertulis disusun oleh tim pelaksana, mencakup kekuatan dan kelemahan program, serta rekomendasi untuk pelaksanaan di masa mendatang. Wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa evaluasi ini menjadi dasar perencanaan program berikutnya agar lebih efektif dalam membentuk karakter Qur'ani, memperkuat hafalan peserta, serta meningkatkan minat dan bakat dalam bidang Qur'an.

KESIMPULAN

Pembelajaran alquran dengan metode yanbua di RTQ Darussalam Bedilan telah berhasil dalam mengembangkan pemahaman dalam bidang Qur'an, khususnya dalam membaca dan hafalan Al-Qur'an. Program ini, yang dilaksanakan dengan struktur waktu yang terorganisir dan metode pembelajaran yang beragam, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta melalui pendekatan yang intensif, seperti metode dan sesi tahfidz, *muroja'ah* dan lainnya. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peserta mengalami perkembangan yang signifikan baik dalam membaca, penguasaan metode, jumlah hafalan yang dicapai maupun dalam kualitas hafalan mereka, yang dapat dilihat dari ketepatan dan kelancaran hafalan yang terus meningkat. Selain itu, Program ini juga berhasil membentuk karakter santri yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an, yang tercermin dalam meningkatnya motivasi dan minat peserta untuk terus menghafal dan memahami isi Al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan secara berkala, baik harian maupun akhir, menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam aspek pencapaian hafalan, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan karakter Qur'ani. Oleh karena itu, program ini dapat dianggap sebagai model yang efektif untuk mengembangkan potensi santri bidang Qur'an, dengan pengelolaan yang baik dan evaluasi yang terstruktur, serta dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan untuk tujuan serupa.

REFERENSI

- Arwani, M. Ulin Nuha. 2004. *Thariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Yayasan Arwaniyyah.
- Fika Fatimatuzzahro. 2015. "Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017", *At-Tarbawi*. Vol. 3, No. 1. diakses 13 November 2019, pukul 11.19.

Fatimatuzzahroh, Fika. 2015. *Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Skripsi.

Muhammad, Dian, *The Influence of Yanbua Method in Learning Al-Quran at Junior High School*, Jurnal Social and Literature Study in Education, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021

Muhayanah Lina, *Implementation of Yanbu'a Method in Improving Learning Outcomes to Read Al-Quran in Pondok Pesantren Darul Ulum, Bae, Kudus*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, No.01(2021)

Rozalina. 2018. “ Penerapan Metode Yanbu'an pada Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.